

KEGIATAN PENYULUHAN BUANG SAMPAH SEMBARANGAN DI SD NEGERI 101826 DESA TUNTUNGAN II

*COUNSELING ACTIVITIES ON HABITUOUS GARBAGE DISPOSAL AT
STATE PRIMARY SCHOOL 101826 TUNTUNGAN II VILLAGE*

Deviani Arianti P¹, Riska Ananda¹, Puan Maulida Syifa R¹, Putri Aulia R¹, Revail Refiana¹, Salshabila april Lea H¹, Salsabila Audina¹, Yusdinar Sari Mutiara¹, Rapotan Hasibuan¹

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
E-mail : deviani01arianti@gmail.com

ABSTRACT

One of the common and increasingly frequent problems faced by developing countries is poor waste management. This waste problem is also one of the crucial problems facing Indonesia. This is also compounded by the fact that public awareness is still lacking regarding waste management and the dangers of environmental waste. This research was carried out at SD Negeri 101826 Tuntungan II on Saturday, 18-25 May 2024. This research is qualitative research using observation, interviews, question and answer and games methods involving various parties as respondents. The aim of this research is so that students at SD Negeri 101826 Tuntungan II can understand and apply knowledge regarding the differences between organic waste and non-organic waste in order to make it easier to dispose of and process waste in accordance with the correct waste disposal criteria. The benefit of this research is that it is a form of caring for the school environment and protecting the earth from waste that is difficult to decompose, so that it can minimize littering. By carrying out several stages and explaining about waste, we can immediately give an example to children that it is important for us to protect schools from various diseases that can result if waste is thrown away carelessly.

Key words: *Cleanliness, Environment, Garbage*

ABSTRAK

Salah satu permasalahan umum dan semakin sering dihadapi negara-negara berkembang adalah pengelolaan sampah yang kurang baik. Permasalahan sampah ini juga merupakan salah satu permasalahan krusial yang dihadapi Indonesia. Hal ini juga ditambah dengan fakta bahwa kesadaran masyarakat masih kurang dalam pengelolaan sampah serta bahaya sampah kelingkuangan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101826 Tuntungan II pada Sabtu, 18-25 Mei 2024. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan melakukan analisis situasi, penentuan masalah, prioritas masalah, melakukan identifikasi akar penyebab masalah, dan melakukan intervensi yang melibatkan berbagai pihak untuk dijadikan responden. Tujuan penelitian ini ialah agar siswa/i SD Negeri 101826 Tuntungan II dapat memahami dan menerapkan pengetahuan mengenai perbedaan antara sampah organik dan sampah non-organik agar memudahkan dalam pembuangan dan pengolahan sampah sesuai dengan kriteria buang sampah yang benar. Manfaat penelitian ini ialah Sebagai bentuk peduli akan lingkungan sekolah serta menjaga bumi dari sampah yang sulit terurai, Sehingga dapat meminimalisir pembuangan sampah sembarangan. Dengan melakukan beberapa tahapan dan penjelasan tentang sampah kita bisa langsung memberikan contoh kepada

anak-anak bahwa penting bagi kita dalam menjaga sekolah dari berbagai penyakit yang di akibatkan jika sampah dibuang sembarangan.

Kata kunci: Kebersihan, Lingkungan, Sampah

PENDAHULUAN

Kurangnya kesadaran untuk peduli ke lingkungan dan jumlah produksi sampah yang terus mengalami kenaikan adalah penyebab permasalahan sampah. Pengelolaan sampah memiliki manfaat baik bagi orang dewasa maupun anak-anak, dimana bila di sebuah lingkungan seorang anak dibesarkan untuk mengetahui bagaimana cara mengurangi dan melakukan daur ulang sampah maka anak tersebut akan menjadi pribadi yang bertanggung jawab serta bijaksana dalam suatu komunitas masyarakat.

Pengelolaan sampah dapat diklasifikasikan sebagai berikut yaitu pemilahan untuk mengkategorikan sampah menjadi sampah organik dan sampah non-organik, lalu sampah organik (seperti sisa makanan) bisa didaur ulang menjadi pupuk kompos sementara sampah non-organik (seperti plastik) di olah lagi menjadi barang lain yang dapat difungsikan kembali (Purnomo and Sunarsih, 2023).

Sampah dapat menjadisuumber daya jika dikelola dengan baik. Namun sebaliknya, sampah akan menjadi bencana jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu mengingat sampah merupakan prioritas semua pihak, maka penting untuk mempelajari upaya pengelolaan sampah yang baik untuk meminimalisir dampak buruk sampah.

Kegiatan pemilahan buang sampah antara organik dan non-organic dapat ini sangat sederhana dan mudah dilakukan bahkan oleh anak-anak. Perilaku pengelolaan sampah yang baik perlu diperkenalkan sejak dini sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan dimasa mendatang. Selain itu dengan melibatkan anak-anak dalam upaya pelestarian lingkungan juga diharapkan dapat mempengaruhi anggota keluarga lainnya (Pardede and Astri, 2022).

Kegiatan Penyuluhan Buang Sampah Sembarangan yang kami laksanakan di SD Negeri 101826 Tuntungan II ini agar dapat membantu siswa/i memahami bagaimana cara membedakan antara sampah organik dengan sampah non-organik yang memudahkan dalam pembuangan dan pengolahan sampah sesuai kritea buang sampah yang benar. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab serta game yang meningkatkan semangat siswa/i SD Negeri 101826 Tuntungan II. Kegiatan lainnya adalah pendataan pemahaman siswa/i SD Negeri 101826 Tuntungan II tentang lingkungan sekolah dan data dikumpulkan dengan menggunakan tahapan problem solving cycle.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penyuluhan dalam bentuk ceramah, tanya jawab dan games. Kegiatan penyuluhan buang sampah sembarangan dilkukan di SD Negeri 101826 Tuntungan II pada tanggal 18 – 25 Mei 2024 dengan tujuan agar dapat membantu siswa/i memahami bagaimana cara membedakan antara sampah organik dengan sampah non-organik yang memudahkan dalam pembuangan dan pengolahan sampah sesuai kriteria buang sampah yang benar.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan tahapan problem solving cycle yang meliputi analisis situasi, penentuan masalah, prioritas masalah, melakukan identifikasi akar penyebab dari masalah, melakukan intervensi, dan evaluasi.

Diantara kegiatan tersebut tim kelompok penyuluhan menyiapkan desain spanduk dan poster, pembagian

kuesioner, pemberian materi, games, hadiah, dan permintaan hasil testimoni. Peneliti melakukan analisis situasi menggunakan kuesioner untuk menentukan masalah.

Dan menentukan prioritas masalah dengan menggunakan metode bryant yang dilakukan dalam dua tahap, yaitu pemberian skoring (1 sampai 5) oleh masing masing penilai berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan dilanjutkan dengan penjumlahan skor. Nilai yang tertinggi akan menjadi prioritas utama masalah.

Dalam metode bryant terdapat 4 kriteria penilaian yang diantaranya, P (prevalence) atau seberapa besar masalah yang akan ditimbulkan, S (seriousness) atau keseriusan masalah untuk segera ditanggulangi, C (community concern) atau perhatian atau kepentingan terkait masalah tersebut, dan M (manageability) atau ketersediaan sumber daya tenaga yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah.

Makin besar jumlah maka makin besar pula skor yang akan di berikan. Tim penilai akan diwawancara secara langsung sesuai dengan kriteria dan masing masing penilai akan memberikan skor, yang kemudian skor tersebut akan dijumlahkan dengan skor oleh seluruh penilai untuk masing masing kriteria. Setelah semua skor diberikan lalu ditotal kan dan total skor yang paling tinggi akan menjadi prioritas utama masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Situasi Lingkungan

SD Negeri 101826 Tuntungan merupakan salah satu pendidikan tingkat dasar yang berada di Jalan Pendidikan, Desa Tuntungan II, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Terdapat beberapa hal terkait lingkungan sekolah di SD Negeri 101826, diantaranya tersedianya tempat pembuangan sampah dilingkungan sekolah, ketersediaan air bersih yang

berada di sekitar pemukiman warga, lingkungan sekolah asri dan sejuk karena banyaknya pepohonan dan tanaman hias, lingkungan kantin sekolah kotor karena adanya sampah yang dibuang sembarangan, adanya selokan kecil untuk tempat mengalirnya air tetapi banyak sampah yang berserakan, adanya sampah yang dibuang sembarangan disekitar lingkungan sekolah dan adanya tempat cuci tangan tetapi airnya tidak mengalir dengan baik.

Dari segi kependudukan SD Negeri 101826 Tuntungan II memiliki jumlah murid 232 orang, dan jumlah guru sebanyak 18 orang, yang dimana masing masing kelas terdiri dari + 20 siswa. Perilaku yang terdapat pada responden di SD Negeri 101826 Tuntungan II diantaranya, kebiasaan makan-makanan yang instan, meminum pemanis buatan, memakan makanan manis, suka jajan sembarangan, tidak membuang sampah pada tempatnya, tidak membersihkan toilet ketika sudah digunakan serta murid-murid sering membuat kerajinan.

B. Penentuan Prioritas Masalah

Tabel 1. Tabel Bryant (Menentukan Prioritas Masalah)

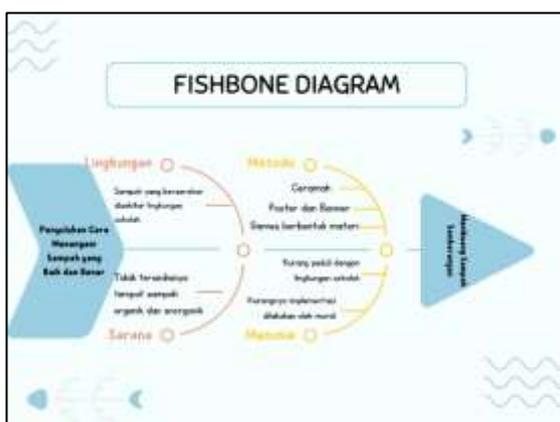
Alternatif Masalah	P	S	C	M	Total	Prioritas
UKS tidak tersedia	14	14	18	21	67	III
Cuci Tangan Tidak Pakai Sabun	21	23	23	21	88	II
Buang Sampah Sembarangan	22	22	25	21	90	I

Pengambilan skor prioritas masalah dilakukan di kelas III yang melibatkan guru penjas, guru BK, petugas kebersihan sekolah, dan perwakilan siswa dari kelas III dan V. Pada jam istirahat dan dilakukan selama 50 menit. Dari hasil tabel tersebut , alternatif

masalah yang memiliki skor tertinggi adalah Buang Sampah Sembarangan.

Dengan hasil P(besar masalah)=22, S(keseriusan masalah)=22, C(perhatian)=25, M(ketersediaan sdm)=21. Dan total keseluruhan adalah 90. Maka peneliti melakukan intervensi dengan cara pemberian edukasi mengenai sampah, jenis jenis sampah, dan pengelompokan sampah. Setelah materi disampaikan, di adakan games terkait dengan materi untuk mengetahui daya tangkap atau daya ingat siswa siswi tersebut. Dan mengapresiasi partisipasi para siswa siswi dengan pemberian hadiah.

C. Analisis Akar Penyebab Masalah



D. Hasil Kegiatan

PRE TEST		POST TEST	
Sampah organik dan anorganik	✓	Sampah organik dan anorganik	✓
Perbedaan sampah organik dan anorganik	x	Perbedaan sampah organik dan anorganik	✓
Jenis jenis sampah	x	Jenis jenis sampah	✓
Pengelompokan sampah	x	Pengelompokan sampah	✓

Setelah menyelesaikan rangkaian kegiatan penyuluhan, selanjutnya peneliti melakukan wawancara testimoni kepada pihak-pihak terkait yaitu

perwakilan dari Guru dan Siswa/i Kelas III dan V.

Responden pertama, Ibu Muharni (49 tahun) memberikan informasi bahwa, "Setelah diberikan penyuluhan berupa pemberian informasi, siswa/i SDN 101826 Tuntungan II mengalami sedikit perubahan sikap, bahkan setelah peneliti meninggalkan tempat penelitian. Siswa/i sudah cukup mengetahui dan dapat membedakan sampah baik organik maupun non-organik karena sudah diberikan pemahaman terkait hal tersebut."

Responden kedua, Faris (11 tahun siswa kelas 5 b) memberikan informasi bahwa, "Setelah diberikan edukasi ini, saya sangat termotivasi untuk tidak membuang sampah sembarangan dalam kehidupan sehari-hari, selain itu saya juga sudah bisa membedakan mana sampah organik dan non-organik."

Responden ketiga, Filip (9 tahun siswa kelas 3 a) memberikan informasi berupa, "sebelum peneliti datang, belum ada yang memberikan informasi ini kepada saya, dan dikelas belum ada sama sekali mempelajari tentang sampah, selain itu materinya mudah dipahami."

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa, terdapat :

- Perubahan Pandangan dan Kebiasaan
- Pemahaman tentang sampah organik dan anorganik
- Efektivitas penyuluhan
- Pengaruh lingkungan dan fasilitas

Hasil evaluasi testimoni dan hasil kegiatan pada tanggal 2 juni Setelah berembuk pada tanggal 18 mei 2024 kami menemukan masalahnya utamanya yang menjadi prioritas utama yaitu sampah. selanjutnya pada tanggal 21 mei 2024 kami sudah melakukan penyuluhan tentang sampah, games, hadiah dan pembagian kuesioner kepada siswa kelas 5 dan kelas 3.

Selanjutnya pada tanggal 2 juni 2024 kami mewawancarai guru dan siswa tentang hasil testimoni dan hasil kegiatan yang kami lakukan pada SD tersebut. Dengan penyuluhan yang kami lakukan pada SD Negeri 101826 tuntungan II cukup menerapkan apa yang sudah kami sampaikan ketika penyuluhan Sebelumnya siswa kelas 3a, kami mewawancarai apakah mereka sudah tau perbedaan sampah organik dan anorganik, mereka menjawab tidak, mereka berasa terbantu dengan adanya kami datang melakukan penyuluhan tentang perbedaan sampah organik dan anorganik, setelah itu siswa memilah sampah untuk dibuang ketempat sampah organik dan tempat sampah anorganik. Siswa sangat merasa termotivasi untuk peduli menjaga lingkungan, dengan membuahkan sampah pada tempatnya dan membuat lingkungan menjadi lebih terjaga dan terawat.

Secara keseluruhan, penyuluhan yang kami lakukan berhasil meningkatkan kesadaran dan perubahan perilaku dalam membuang sampah di kalangan anak-anak yang diwawancarai, meskipun ada beberapa tantangan terkait pemahaman jangka panjang dan fasilitas yang tersedia. Dan juga perubahan yang signifikan dari sebelumnya sudah terlihat dari sikap mereka saat melihat sampah itu sendiri.

KESIMPULAN

Siswa siswi di SD Negeri 101826 Tuntungan II memiliki daya tangkap yang baik sehingga mampu menerima materi dan penjelasan yang disampaikan. Dari yang awalnya tidak tahu perbedaan sampah organik dan anorganik, jenis jenis sampah dan pengelompokan sampah itu sendiri. Hingga kini setelah diberikan intervensi penyuluhan melalui media poster, spanduk, dan games yang dilakukan siswa dan siswi tersebut telah dapat memahami jenis-jenis sampah dan pengelompokan sampah, serta

dapat membedakan antara sampah organik dan sampah anorganik. Namun, hanya saja fasilitas yang ada disekolah mereka kurang memadai. Banyak tong sampah yang tersedia, tetapi tong sampah tersebut tidak diberi tanda pengelompokan sampah sesuai dengan jenis jenisnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Amalia, Fitri, and Mega Kusuma Putri. 2021. "Jurnal Swarnabhumi Vol. 6, No. 2, Agustus 2021" 6 (2): 134-42. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/103089871/483391570-libre.pdf.1686079313=&responsecontentdisposition=inline%3B+filename%3DAnalisis%20Pengelolaan%20Sampah%20Anorganik%20DI.pdf&Expires=1717257899&Signature=Z1Ifkv8j7sTG7COV4Dj5ojTzLHdKwAYWyg4zPR8LAoaV5kenHc>.
2. Astuty, Hepy Kusuma. 2022. "Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Kelurahan Paju Ponorogo)." OSF Preprints, 1-12. <https://osf.io/preprints/osf/6j7rv>.
3. Dalilah, Else Auvi. n.d. "Dampak Sampah Plastik Terhadap Kesehatan Dan Lingkungan Else Auvi Dalilah Iik Strada Indonesia Abstrak." Iik Strada Indonesia. <file:///C:/Users/ACER/Downloads/ArtikelElseAuviDalilah2121B0009PKN.pdf>.
4. Hannandito, Dhiya Kemal, and Hendro Aryanto. 2020. "PENCEGAHAN PEMBUANGAN SAMPAH SEMBARANGAN." Jurnal Barik 1 (3): 198-212. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/DKV/article/view/36159/32201>
5. Pardede, Oktaviandi Bertua, and Nanda Dwi Astri. 2022. "Jurnal Mitra Prima (Jmp)." Jurnal Mitra Prima (JMP) 3 (April): 3-5. http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/mitra_prima/article/view/2531.
6. Purnomo, Tri Aji, and Diah Sunarsih. 2023. "Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik Dan NonOrganik Di SDN

- Banjarharjo 07 Jawa Tengah.” Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia 3 (2): 465–72. <https://doi.org/10.54082/jamsi.687>.
7. Wibowo, Yohanes Gunawa, and Ahmad Izzuddin. 2021. “Integrasi Pengolahan Sampah Metode 3r Dengan Bank Sampah Di SMA Bima Ambulu.” Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage 2 (1): 19–23. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v2i1.5002>.
 8. Wicaksono, Teguh, and Ferdiansyah Maulana. 2024.) Universitas Hasanuddin. Vol. 8964. Mimbar keadilan. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/68062343/ilovepdf_mergedlibre.pdf?1626193428=&responsecontentdisposition=inline%3B+filename%3DMimbar_Keadilan_Volume_14_Nomor_2_Agustu.pdf&Expires=1717260486&Signature=hKsEmezvdRLXk1QhmGSIPttIyPd0c3Fbiqy7IPOR2_25_HMMI1.
 9. Widjaja, Gunawan, and Savira Lovianda Gunawan. 2022. “Dampak Sampah Limbah Rumah Tangga Terhadap.” Journal of Health and Medical Research 2 (4): 266–75. <https://adisampublisher.org/index.php/aisha/article/view/208/214>.
 10. Manyullei, S., Saleh, L. M., Arsyi, N. I., Azzima, A. P., & Fadhilah, N. (2022). Penyuluhan Pengelolaan Sampah dan PHBS di Sekolah Dasar 82 Barangmase Kecamatan Galesong Selatan Kab. Takalar. Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 2(2), 169-175. <http://altifani.org/index.php/altifani/article/view/210>.